

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR
SISWA KELAS 2 MELALUI *ICE BREAKING* PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SDN KRAPYAK LOR 02 KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh

MUHAMMAD TAJUDDIN ALIF

NIM: 2320012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR
SISWA KELAS 2 MELALUI *ICE BREAKING* PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SDN KRAPYAK LOR 02 KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh

MUHAMMAD TAJUDDIN ALIF

NIM: 2320012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Tajuddin Alif
NIM : 2320012
Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa
Skripsi Kelas 2 Melalui Ice Breaking Pada Mata Pelajaran Bahasa
Indonesia Di SDN Krpyak Lor 02 Kota Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan,
Yang membuat pernyataan



(Muhammad Tajuddin Alif)
NIM. 2320012

Abdul Mukhlis, M.Pd.
Jl. KH. Hasim Asyari, no.14 RT.004/RW.001
Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. M. Tajuddin Alif

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di –
Pekalongan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD TAJUDDIN ALIF**
NIM : **2320012**
Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Judul : **UPAYA GURU UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS 2 MELALUI
ICE BREAKING PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SDN KRAPYAK LOR 02 KOTA
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Pekalongan, 16 Juni 2024
Pembimbing



Abdul Mukhlis, M.Pd
NIP. 19911006 201903 1 012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i

Nama : **Muhammad Tajuddin Alif**
NIM : **2320012**
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS 2
MELALUI ICE BREAKING PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN
KRAPYAK LOR 02 KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jumat tanggal 5 Juli 2024 Dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Abdul Khobir M.Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002

Penguji II

Moh. Imron Rosyadi, M.Pd
NIP. 19810601 202321 1 010

Pekalongan,
Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

MOTTO

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ
خَضِرًا مُخْرِجًا مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِن طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّتٍ
مِّنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ
وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي ذَلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٩٩﴾

Artinya:

Dialah yang menurunkan air dari langit lalu dengannya Kami menumbuhkan segala macam tumbuhan. Maka, darinya Kami mengeluarkan tanaman yang menghijau. Darinya Kami mengeluarkan butir yang bertumpuk (banyak). Dari mayang kurma (mengurai) tangkai-tangkai yang menjuntai. (Kami menumbuhkan) kebun-kebun anggur. (Kami menumbuhkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah dan menjadi masak. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman (QS. Al'An'am:99).

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang *istiqomah* hingga hari akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan dari banyak orang dan do'anya telah memberikan semangat yang luar biasa bagi penulis sehingga tulisan ini dapat selesai. Segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT. dengan kehendak dan kasih sayang-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Rasulullah sebagai suri tauladanku dalam kehidupan yang telah mengajarkan ketauhidan dan sikap saling menghormati serta kasih sayang kepada siapapun tanpa memandang latar belakang orang lain.
3. Kedua Orang tua saya, Bapak Ahmad Junaidi dan Ibu Wiwik Rejeki yang telah memberikan bekal do'a dan keridhoannya sehingga mampu menyelesaikan pendidikan ini dengan baik dan tahap menuju pintu gerbang kehidupan sesungguhnya. Semoga keridhoanmu senantiasa tercurahkan kepada semua putra putrimu.
4. Pembimbing skripsi saya bapak Abdul Mukhlis, M.Pd. yang telah membimbing saya dan mentransfer keilmuannya kepada saya sehingga dapat selesai skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak menyemangati saya sehingga

menambah semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

6. Almameter saya UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan selalu menyertai.



ABSTRAK

Alif, Muhammad Tajuddin. 2024. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas 2 melalui *Ice Breaking* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Krpyak Lor 02 Kota Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Abdul Mukhlis, M.Pd.

Kata kunci: Upaya Guru, Kreativitas Belajar, *Ice breaking*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya kreativitas belajar siswa yang disebabkan oleh banyak faktor baik dari diri siswa itu sendiri maupun faktor dari diluar diri siswa. Faktor yang menjadikan kreativitas dalam belajar menurun adalah rasa keterpaksaan dalam belajar dan juga kehendak orang tua yang dipaksakan kepada diri siswa dan faktor lainnya. Melalui *Ice breaking* guru berupaya untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung. *Ice breaking* berguna untuk meredakan rasa bosan, rasa malas siswa dalam belajar. Walaupun dalam pelaksanaan *Ice breaking* menimbulkan dampak positif dan negatif bagi keberhasilan pembelajaran.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas 2 di SDN Krpyak Lor 02 Kota Pekalongan?, Bagaimana penerapan *ice breaking* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 2 di SDN Krpyak Lor 02 Kota Pekalongan?, Apa keunggulan dan kekurangant penggunaan *ice breaking* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SDN Krpyak Lor 02 Kota Pekalongan?. Tujuan penelitian ini Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas 2 di SDN Krpyak Lor 02 Kota Pekalongan, Untuk mendeskripsikan penerapan *ice breaking* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 2 di SDN Krpyak Lor 02 Kota Pekalongan dan Untuk menjelaskan keunggulan dan kekurangan penggunaan *ice breaking* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SDN Krpyak Lor 02 Kota Pekalongan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Data dalam penulisannya menggunakan data primer dari SDN Krpyak Lor 02 Kota Pekalongan dan data sekunder seperti jurnal dan referensi buku dan lain sebagainya. Sedangkan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis yang dimulai dari reduksi data kemudian penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini pada upaya guru telah menunjukkan usahanya dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa dengan melakukan kondusifitas kelas ketika pembelajaran berlangsung, melatih mental siswa, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, dan bersikap terbuka kepada siswa apabila ada siswa yang ingin bertanya. Pada tahapan penerapan *Ice Breaking* dilaksanakan dengan tahapan perencanaan (Persiapan), tahap Pelaksanaan dan tahap evaluasi sebagai tolak ukur dalam menganalisa keberhasilan proses pembelajaran. Dan

pada keunggulan penggunaan *Ice Breaking* meliputi meredakan kebosanan dan kejenuhan siswa dalam belajar, meningkatnya motivasi dalam belajar, dan terjalinnya hubungan yang lebih baik antara guru dan siswa. Sedangkan kekurangan penggunaan *Ice Breaking* dapat menjadikan berkurangnya waktu untuk belajar, kesiapan siswa dalam belajar berkurang dan ketidaktepatan guru dalam penerapan *Ice Breaking* akan menimbulkan pembelajaran jauh dari keberhasilan.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas 2 Melalui Ice Breaking Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rector UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan FTIK UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Juwita Rini, M. Pd dan Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Abdul Mukhlis, M.Pd., selaku pembimbing skripsi.
5. Rujiyanti, S.Pd.SD., selaku kepala SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan,



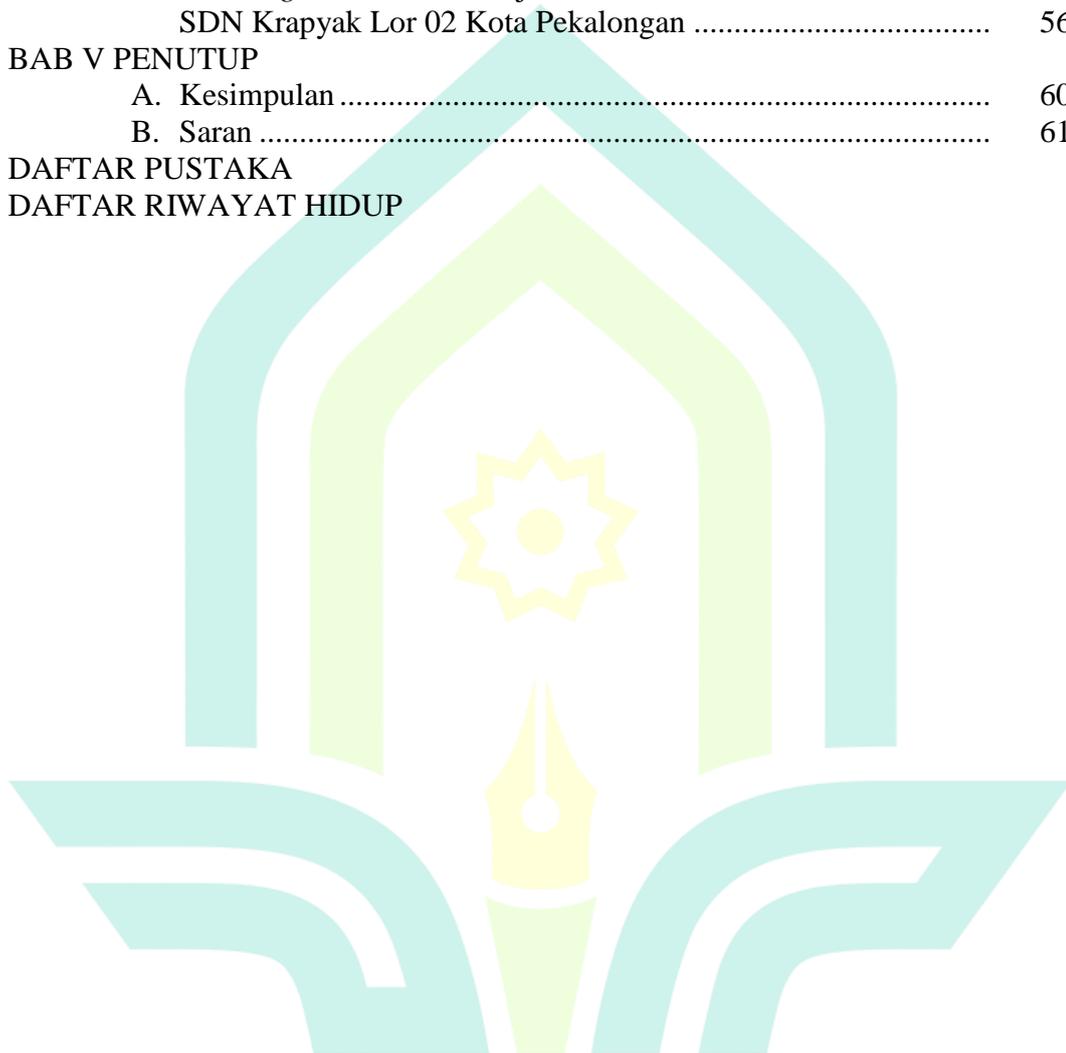
M. Tajuddin Alif



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritik.....	15
1. Pengertian Upaya Guru	15
2. Pengertian Kreativitas Belajar.....	16
3. <i>Ice Breaking</i>	22
4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kurikulum Merdeka Belajar	28
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir.....	33
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil SDN 02 Karangtalok.....	36
B. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas 2 Melalui <i>Ice Breaking</i> Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan	39
C. Penerapan <i>Ice Breaking</i> dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 2 di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan.....	44
D. Keunggulan dan Kekurangan penggunaan <i>Ice Breaking</i> pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan	48

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas 2 di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan.....	52
B. Analisa Penerapan <i>Ice breaking</i> dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 2 di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan	54
C. Analisa Keunggulan dan Kekurangan Penggunaan <i>Ice Breaking</i> Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



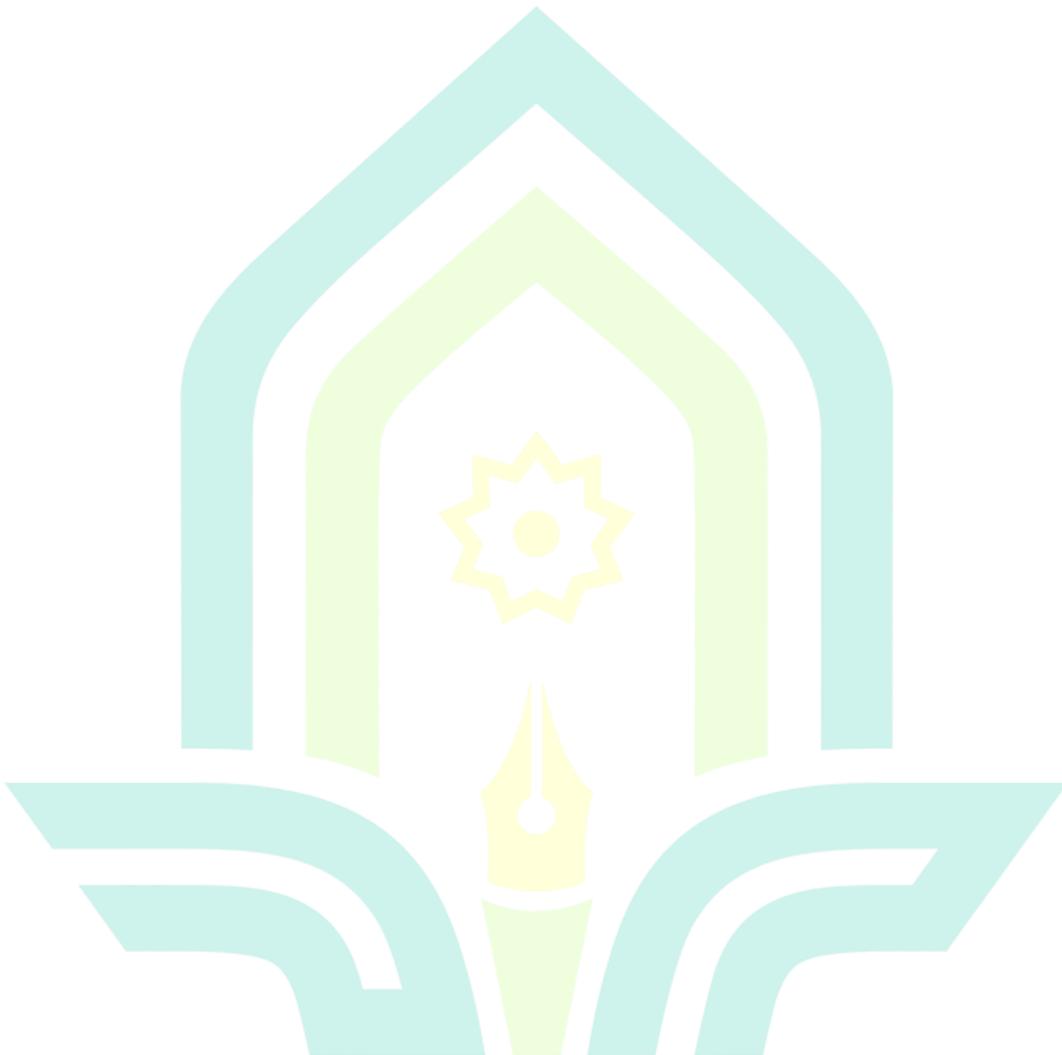
DAFTAR TABEL

Gambar 1. Konsep Kerangka Berpikir.....	33
Tabel 3.1 Visi SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan	36
Tabel 3.2 jumlah peserta didik di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Surat Izin Penelitian	67
Lampiran 2 Lembar Surat Telah Melakukan Penelitian	68
Lampiran 3 Lembar Pedoman Wawancara	69
Lampiran 4 Lembar Pedoman Observasi	72
Lampiran 5 Lembar Pedoman Dokumentasi.....	73
Lampiran 6 Lembar Dokumentasi	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kreativitas merupakan suatu kemampuan seseorang yang mampu menciptakan sesuatu hal baru baik berupa ide-ide, gagasan, karya, ataupun tindakan.¹ Secara umum, kreativitas adalah kemampuan untuk berkreasi, kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Kreativitas juga dapat diartikan sebagai suatu pola pikir, ide-ide, maupun gagasan yang timbul dalam diri dan penciptaan sesuatu hal yang baru.² Kreativitas ini dapat dipupuk dan dikembangkan melalui pendidikan dengan cara yang tepat. Kreativitas merupakan tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting. Faktor orang tua, guru di sekolah, dan lingkungan merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi perkembangan kreativitas.³ Kreativitas merupakan salah satu aspek perkembangan dalam diri anak yang perlu diperhatikan sejak dini. Kreativitas jika tidak dikembangkan dengan baik dari usia dini dapat memberikan dampak buruk bagi kehidupannya di masa mendatang.

Matinya kreativitas dalam diri seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari diri sendiri maupun dari lingkungan atau orang-orang

¹ Ahmad Syukri Nuriyatin, Yayah Nurhayati, Pengaruh Metode Ice breaking Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SDN Kandangan 2 Kota Bandung (Bandung, 2019), hlm. 77–83.

² F Darojatil Ulya, "Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Di Tk Mardisunu Tanjungsari", Skripsi (TanjungSari, 2019), hlm.1–16.

³ L E Y D E Adquisiciones and others, "Creativity for live" , *Duke Law Journal*, 1.1 (2019). Hlm. 2-5

disekitarnya.⁴ Orang tua yang terlalu memaksakan kehendaknya pada si anak juga dapat mematikan daya kreativitas yang ada dalam diri anak tersebut. Sebaliknya, orang tua yang mendukung bakat anaknya justru akan meningkatkan daya kreativitas anak sehingga bakat atau kreativitas yang dimilikinya dapat berkembang dengan baik. Lingkungan yang dimaksud disini bisa dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Lingkungan yang kondusif dan menyenangkan dapat memberikan stimulus pada anak untuk mengembangkan kreativitasnya.

Ice breaking sering dilakukan pada awal semester atau saat pertemuan pertama antara guru dan siswa. *Ice breaking* juga bisa dilakukan ketika suasana kelas menjadi tegang atau canggung, seperti ketika siswa merasa *Ice breaking* adalah sebuah teknik atau kegiatan yang bertujuan untuk meredakan suasana tegang dan canggung pada awal pertemuan atau sesi belajar, serta untuk meningkatkan interaksi dan komunikasi antara peserta atau siswa. Kegiatan *ice breaking* dapat berupa permainan, cerita lucu, atau aktivitas lainnya yang dapat membuat siswa merasa santai dan terlibat aktif dalam pembelajaran.⁵ Dalam dunia pendidikan, kegiatan tidak nyaman atau tidak terbiasa dengan materi yang diajarkan.⁶

Dalam konteks pendidikan, *ice breaking* merupakan kegiatan awal atau pembuka yang dilakukan pada suatu pertemuan atau sesi belajar dengan

⁴ Nathaniel E Helwig, Sungjin Hong, and Elizabeth T Hsiao-wecksler, "The People of creativity" (China). 2020, hlm. 1–57.

⁵ Maryani, *Ice breaking: 'Cara Ceria Menambah Semangat Belajar Siswa'* (Jakarta, 2017), hlm. 53.

⁶ Fitriani, *Ice breaking: Teknik Pembelajaran Aktif Yang Kreatif Dan Menyenangkan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 100.

tujuan untuk memecahkan suasana kaku dan mencairkan suasana agar siswa dapat lebih mudah terlibat dalam pembelajaran. *Ice breaking* biasanya dilakukan dengan memberikan aktivitas yang menyenangkan atau menghibur untuk membantu siswa merasa lebih nyaman dan terlibat dalam pembelajaran.⁷

Melalui wawancara yang dilakukan peneliti di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan, peneliti mendapat informasi bahwa sekolah tersebut memiliki suatu kelebihan yang ada di kelas 2 yaitu upaya guru dalam memberikan *ice breaking* yang bervariasi sehingga siswa menjadi fokus dan tertarik dalam menerima pelajaran terutama mata pelajaran bahasa Indonesia.⁸ Sehingga banyak siswa yang paham saat dijelaskan oleh guru, bahkan ada siswa yang belum bisa membaca, bisa lebih fokus dan bisa mulai membaca walaupun secara bertahap. Menurut guru kelas 2 siswa yang belum bisa membaca selain dari faktor orang tua yang tidak memperhatikan perkembangan anaknya, tetapi juga siswa tersebut sulit untuk fokus untuk memperhatikan arahan dari guru.

Oleh karena itu, penting untuk mengenali peran kegiatan *ice breaking* dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Dengan menggunakan metode *ice breaking* yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa, dapat membantu siswa lebih termotivasi dan lebih kreatif dalam belajar. Selain itu, kegiatan *ice breaking* juga dapat membantu siswa untuk lebih terbuka dan

⁷ M. Anwar, 100 Teknik Dan Metode Aktif Belajar Kreatif (Malang: Cipta Pustaka Media, 2019), hlm. 87.

⁸ Pratiwi Rizky Yulianti, 'Hasil Wawancara Guru Kelas 2 SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan' (Kota Pealongan, 2023).

berkomunikasi dengan baik antara satu sama lain, sehingga suasana kelas dapat menjadi lebih harmonis dan terjalinlah hubungan sosial yang baik diantara siswa.

Berdasarkan mini riset yang dilakukan oleh peneliti, wali kelas 2 SDN Krpyak Lor 02 Kota Pekalongan dalam proses pembelajaran yang dilakukan sering menggunakan *ice breaking* sebagai hiburan dan juga jeda sejenak untuk mengembalikan fokus serta meningkatkan kreativitas siswa terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan *ice breaking* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 2 SDN Krpyak Lor 02 Kota Pekalongan juga dilatar belakangi oleh perkembangan teknologi, kemajuan teknologi ini mengakibatkan dunia pendidikan dituntut untuk mampu membekali siswa dengan keterampilan abad 21, keterampilan tersebut meliputi berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, dan komunikasi. Agar siswa dalam perkembangan tekhnologi ini bisa memanfaatkannya pada kehidupan dan terhindar dari dampak negatifnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas 2 di SDN Krpyak Lor 02 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana penerapan *ice breaking* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 2 di SDN Krpyak Lor 02 Kota Pekalongan?

3. Apa keunggulan dan kekurangan penggunaan *ice breaking* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas 2 di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan *ice breaking* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 2 di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan.
3. Untuk menjelaskan keunggulan dan kekurangan penggunaan *ice breaking* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk memperbanyak studi literatur kaidah keilmuan tentang upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas 2 melalui *ice breaking* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan.

- b. Dapat dijadikan sebagai pedoman dasar tolak ukur serta landasan bagi penelitian-penelitian terkait upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas 2 melalui *ice breaking* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan.
- c. Memberikan informasi kepada pendidik tentang upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas 2 melalui *ice breaking* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan.
- d. Memperkaya dan mengembangkan pemahaman serta menjadi pedoman referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terutama mengenai upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas 2 melalui *ice breaking* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatnya kreativitas siswa, sehingga kemampuan (potensi) yang dimiliki siswa dapat dikembangkan. Siswa juga termotivasi dan membantu dalam pembelajaran sehingga terwujudnya keaktifan dan kesiapan untuk belajar dalam mencari wawasan serta tujuan dari pembelajaran juga dapat terealisasi dengan hasil akhir yang baik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai informasi dan pedoman referensi bagi pendidik tentang upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar

siswa kelas 2 melalui *ice breaking* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan.

c. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dan juga pengetahuan secara langsung tentang upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas 2 melalui *ice breaking* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi lapangan atau biasa disebut *field research*, penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti secara langsung memperoleh informasi berupa data yang berasal dari lapangan berupa realisasi kehidupan sosial di masyarakat.⁹ Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini melakukan dengan studi lapangan untuk mengumpulkan data yang konkrit tentang *ice breaking* dalam meningkatkan kreativitas belajar di kelas 2 SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan. Objek penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas 2 SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan.

⁹ Ifit Novita Sari, dkk, Metode Penelitian Kualitatif (Malang: Unisma Pers, 2022), hlm 33.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar melalui *ice breaking* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 2 ini dilakukan di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan. Adapun waktu penelitian ini adalah bulan Maret 2024.

3. Sumber Data

Sumber data ialah objek darimana data didapatkan. Dalam penelitian, sumber data dan cara perolehannya dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari objek atau sumber yang diteliti. Sumber data primer dapat berupa data wawancara dengan narasumber maupun berupa data pendukung. Adapun data primer pada penelitian ini adalah Guru Kelas 2 SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder didapat dari pihak mana saja yang dapat memberikan tambahan informasi dari sumber data primer. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa kegiatan wawancara dengan guru kelas 2 pada saat melakukan penelitian di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Riset ini memakai beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berada dalam penjelasan di bawah ini.

a. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan. Teknik pengambilan data ini bisa digunakan peneliti dengan melihat situasi dan kondisi yang diamati langsung di lapangan.¹⁰ Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengetahui bagaimana gambaran, situasi dan kondisi terkait upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar melalui *ice breaking* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan. Dalam observasi yang dilakukan, peneliti mengamati tentang model pembelajaran yang terjadi di kelas 2. Karena model pembelajaran yang dilaksanakan dirasa masih memiliki kendala dalam pelaksanaannya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan sebuah data melalui kegiatan proses interaksi secara langsung antara narasumber dengan orang yang mewawancarai.¹¹ Wawancara juga bisa dikatakan sebagai teknik bertemu langsung atau bertatap muka langsung dengan sumber informasi. Wawancara

¹⁰ Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi', 21–46.

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 372.

yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara yang memiliki instrumen dalam menanyakan hal yang terkait. Wawancara terstruktur dipilih dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini, karena dengan wawancara terstruktur informasi dapat digali lebih mendalam oleh peneliti secara langsung dengan sumber informasi yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas 2 melalui *ice breaking* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan. Adapun informan yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas 2, dan siswa kelas 2. Kemudian hasil wawancara tersebut dicatat dan direkam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.¹² Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data pendukung terkait profil sekolah SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan baik tinjauan historisnya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pendidikan, karyawan dan siswa serta sarana prasarana SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan, beserta dokumentasi pendukung yang lain yang dapat menunjang penelitian ini.

¹² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, 'Metodologi Penelitian Sosial' (Surabaya: Media sahabat Cendikia, 2019), hlm. 172.

5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data merupakan proses kegiatan pencarian dan penyusunan data yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan data yang didapat dilapangan melalui kegiatan observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi sehingga data yang disajikan mudah dipahami.¹³ Setelah pengumpulan data dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi, Selanjutnya data tersebut dilakukan sebuah analisis data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga langkah dalam menganalisis data diantaranya:

a. Reduksi Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti pasti mendapatkan banyak data, sehingga peneliti perlu melakukan pendataan secara rinci. Sehubungan dengan itu, peneliti perlu melakukan teknik reduksi data. Mereduksi data adalah kegiatan peneliti dalam meringkas, memilih komponen inti, pemilihan fokus, mencari tema dan pola, dan menghilangkan bagian yang dirasa tidak penting untuk penelitian. Sehingga data yang diperoleh peneliti dapat menjadi jelas dan memudahkan peneliti untuk melanjutkan penelitian. Pada penelitian ini, data yang didapat didokumentasikan dengan cara direkam. Selanjutnya peneliti memilih fokus pada rumusan masalah mengenai upaya guru dalam meningkatkan

¹³ Helaluddin Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 102.

keaktivitas belajar melalui *ice breaking* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah melakukan reduksi data, peneliti melanjutkan langkah selanjutnya dalam menganalisis data dengan menyajikan (*display*) data. *Display data* merupakan kegiatan peneliti terhadap data yang didapat dengan menyajikan data dalam bentuk deskripsi. Penyajian data penelitian dapat berbentuk tabel, grafik, hubungan, kategori, mini deskripsi, flowchart, dan lain-lain. Teknik analisis ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan deskripsi singkat mengenai upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar melalui *ice breaking* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Krapyak Lor 02 Kota Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah akhir dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan atau *conclusion* dan verifikasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk membuat kesimpulan awal yang akan diubah jika putaran pengumpulan data berikutnya tidak menghasilkan bukti konklusif.¹⁴

¹⁴ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 117.

F. Sistematika Penulisan

Peneliti dalam memberikan gambaran dan mempermudah pemahaman serta penjelasan yang ada didalam skripsi, peneliti menulis sistematika penulisan skripsi. Sistematika tersebut sebagai berikut:

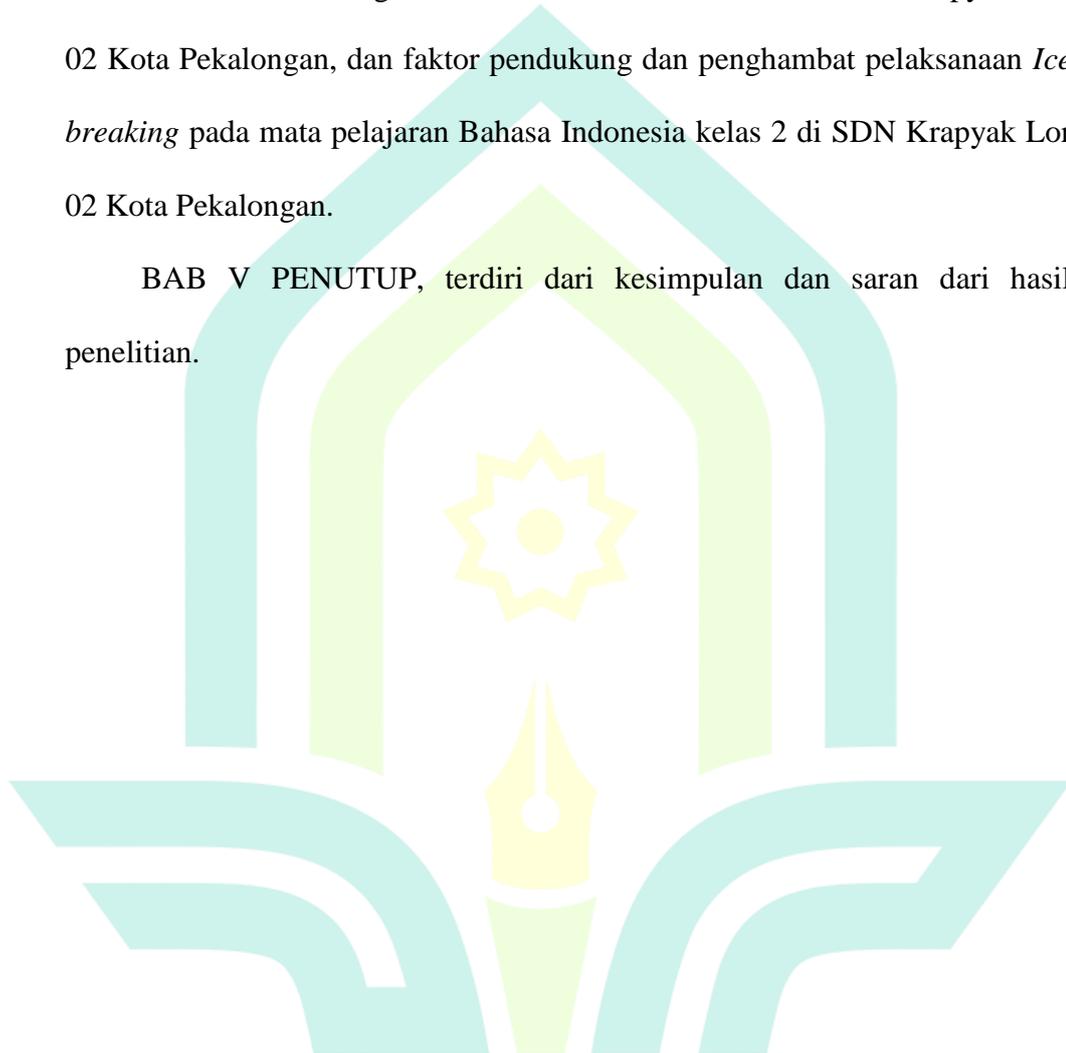
BAB I PENDAHULUAN, yang meliputi pendahuluan, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI terdiri dari tiga sub bab, yakni meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir. Adapun deskripsi teori menjelaskan beberapa teori seperti pengertian *Ice breaking*, macam-macam *ice breaking*, pentingnya *ice breaking* dalam pembelajaran, manfaat *ice breaking*, kelebihan dan kekurangan *ice breaking*, pengertian mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka belajar, pengertian kreativitas, ciri-ciri kreativitas, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas.

BAB III DATA ATAU HASIL PENELITIAN, meliputi gambaran umum SDN Krpyak Lor 02 Pekalongan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi *ice breaking* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 SDN Krpyak Lor 02 Pekalongan, *Ice breaking* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas 2 SDN Krpyak Lor 02 Kota Pekalongan, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *Ice breaking* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SDN Krpyak Lor 02 Kota Pekalongan.

BAB IV ANALISIS DATA, meliputi analisis hasil penelitian terhadap objek penelitian yaitu analisis mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi *ice breaking* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 SDN Krpyak Lor 02 Pekalongan, *Ice breaking* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas 2 SDN Krpyak Lor 02 Kota Pekalongan, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *Ice breaking* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 di SDN Krpyak Lor 02 Kota Pekalongan.

BAB V PENUTUP, terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam proses pembelajaran, guru telah berupaya sesuai dengan kemampuannya baik melalui penggunaan metode pembelajaran, melatih mental siswa dengan maju dan presentasi didepan kelas, dan berupaya menjaga kondusif serta kefokusian dalam belajar dan dengan cara- cara lainnya yang berguna meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar, itu semua terlihat dalam proses pembelajaran dimana siswa merasakan senang dan tidak tertekan akan materi pembelajaran yang dibawakan oleh guru. Selain itu siswa mulai berani bertanya kepada guru mengenai ketidakfahamannya dalam materi yang diajarkan.
2. Dalam penerapan *Ice breaking* pada pembelajaran Bahasa Indonesia guru melakukan dengan 3 tahapan yakni Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan berguna untuk langkah awal dimana guru akan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada proses pelaksanaan baik itu RPP, Media, dan Alat bantu lainnya. Pada tahap pelaksanaan akan dilaksanakan ketika siswa merasakan kejenuhan, kebosanan, dan kondusifitas pembelajaran terganggu. Dan tahapan yang ketiga yakni evaluasi yang berguna untuk mengetahui sejauh mana tingkat kefahaman siswa dalam pembelajaran.

3. Penerapan *Ice breaking* dapat berguna untuk membantu meredakan kejenuhan siswa dalam pembelajaran, selain itu dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran, dan menjadikan hubungan antar guru dan siswa menjadi lebih dekat, dengan seperti itu siswa akan merasakan rasa nyaman ketika diajar oleh guru tersebut dan menjadikan kemudahan kefahaman siswa dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu penerapan *Ice breaking* memiliki sisi kelemahan yakni waktu untuk pembelajaran tersita karena membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pelaksanaan *Ice breaking*. Kemudian kesiapan siswa dalam belajar terganggu karena pelaksanaan *Ice breaking* menyisakan ingatan untuk bermain dan bersenang-senang, dan kemampuan guru diperlukan dalam pelaksanaan *Ice breaking* ketika guru tidak bisa menempatkan *Ice breaking* pada waktu yang tepat maka akan mengganggu materi yang diajarkan.

B. Saran

1. Bagi Penulis berikutnya

Memperkaya dan mengembangkan pemahaman serta menjadi pedoman referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian terutama mengenai upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas 2 melalui *ice breaking* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syukri Nuriyatin, A.S., Nurhayati Y., (2020). *Pengaruh Metode Ice breaking Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SDN Kandangan 2 Kota Bandung*. Bandung.
- Alfiani, D. A., (2016). Penerapan Model Pembelajaran Savi (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini', *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1).
- Amuntu, S., 2013. *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Contextual Teaching And Learning Pada Tema Lingkungan Di Kelas II SDN 2 Talise*.
- Andira, A. S., 2022. *Identifikasi Peserta Didik Kreatif Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMAN 2. Lubuk Basung: Kronologi*.
- Danil, M., (2018). Implementasi Full Day School Di Sekolah Dasar Sabbihisma Padang. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.(1).
- Djamen, A. C., (2022). Parabelem Tino Dolf Rompas; Marvil Ratumbanua. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 2(1)
- Dwi Anita Alfiani, D. A., 2016. Penerapan Model Pembelajaran Savi (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*. 2(1).
- Eti E., Rohaeti, Pardi, & Hasan, H., 2016. IPGK Tun Husen Onn, Batu Pahat. *Prosiding Seminar Pendidikan Nusantara*.
- Ulya, D, F., 2019. "Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Di Tk Mardisunu Tanjungsari", Skripsi: TanjungSari.

- Fajarudin, A. A., Samsudi, A., & Mas'adah, N. L., 2021. Teknik Ice Breaking Sebagai Penunjang Semangat Dan Konsentrasi Siswa Kelas 1 MI Nurul Islam Jatirejo. *Idarotuna : Journal of Administrative Science*, 2(2)
- Fajrianti, N., dan Marfiah. (2019). *Implementasi Penggunaan Metode Ice breaking Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas III*. Surakarta.
- Fanani, A., 2016. Ice breaking Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan*. 11.(1)
- Farid, I., dkk., 2022. Implementasi Kurikulum Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar'. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. 4.
- Fitriani. 2017. *Ice breaking: Teknik Pembelajaran Aktif Yang Kreatif Dan Menyenangkan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harianja, M. M., dan Sapri. 2022. Implementasi Dan Manfaat Ice Breaking Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 6(1)
- Hawadi, R. A., 2022. *Ekonomi Kreatif*. Medan.
- Wijaya, H. H., 2020. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hermingsih, A. R., dkk. 2021. *Psikologi Keperawatan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ifit Novita Sari, dkk., 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Unisma Pers.
- Jali, M., 2022. Kreativitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Diniyah Walisongo. Pontianak: *Jurnal Pendidikan*.

- Khatimah, H., & Wibawa, R., (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 2(2).
- L E Y D E Adquisiciones and others. 2019. "Creativity for live" , *Duke Law Journal*, 1(1).
- Lucyani, D. F., (2009). *Bab I Pendahuluan*. *Journal Information*. 10(3)
- Luthfi, M. F., 2014. Pembelajaran Menggairahkan Dengan *Ice breaking*. Surabaya: *Jurnal Studi Islam Madinah*. 1(12).
- M. Anwar, M., 2019. *100 Teknik Dan Metode Aktif Belajar Kreatif*. Malang: Cipta Pustaka Media.
- Majid, A., 2015. *Perencanaan Pembelajaran Pengembangan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryani. 2017. *Ice breaking: 'Cara Ceria Menambah Semangat Belajar Siswa'*. Jakarta.
- Nurani, Y., Hartati, S., dan Sihadi. 2020. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain: Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nuriyatin, A. S., dan Nurhayati, Y., (2019). Implementasi Metode Ice breaking Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SDN Kandangan 2 Kota Bandung. Bandung.
- Prayuda, I. C., dkk., (2022). Pengaruh Teknik Ice Breking Terhadap Minat Belajar. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*. 4(1)

- Resqiati, U., 2009. Pengembangan Teknik Pembelajaran Ice breaking Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Kelas IV Di SD/MI. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*. 10.
- Salim dan Haidir. 2018. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Samiha, Y. T., 2023. Penerapan Konsep Dasar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *JIMR: Journal of International Mutidisciplinary Research*. 1(2).
- Supardan, D., 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi Dan Kurikulum* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Supratiwi, N. W., dan Astra, I. N., (2018). *Penerapan Metode Ice breaking Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. Bali.
- Suyanti, R., 2021. *Macam-macam ice breaking BIP : Jurnal Bahasa Indonesia Prima 3.Pendidikan*.
- Tohardi, A., 2021. *Kewirausahaan*. Makasar: Nas Media Pustaka.
- Usman, N., 2022. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Wahid, A., 2018. Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqla*. 5(2)
- Widyaningtyas, D., dan Prihatiningsih, W., (2019). *Upaya Penggunaan Metode Ice breaking Terhadap Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. Sukabumi.
- Yulianti, R., (2019). *Implementasi Penggunaan Metode Ice breaking Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. Surabaya.

Yusuf, A. M., (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : M. Tajuddin Alif
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 01 Januari 2003
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Meranti V no.3 perum. Slamaran.
RT/RW: 001/011. Kec. Pekalongan Utara.
Kota Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ahmad Junaidi
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Wiwik Rejeki
Alamat : Jl. Meranti V no.3 perum. Slamaran. RT/RW:
001/011. Kec. Pekalongan Utara. Kota
Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun Lulus
SD/MI	MSI 11 NURUL ISLAM	2009-2014
SMP/MTs	MTsS Simbang Kulon	2014-2017
SMA/MA	MAN 2 Kota Pekalongan	2018-2020
KULIAH	UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan	Masuk Tahun 2020

Pekalongan, 19 Juni 2024
Yang membuat,


M. Tajuddin Alif
NIM. 2320012